

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Permulaan kegiatan mebel ukir desa Serenan sudah sejak jaman kejayaan kerajaan Surakarta dan Kartasura, yang berarti sudah mengalami proses panjang untuk mencapai kemajuan seperti dapat dilihat sekarang ini. Keberadaannya didukung oleh beberapa aspek baik tenaga kerja, tersedianya cukup bahan dan letak wilayah yang cukup baik.

Keadaan kerajinan mebel ukir Serenan pada umumnya masih tradisional, baik pengelolaannya maupun proses produksinya. Namun demikian mampu menghasilkan jenis barang yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dari semua lapisan. Disamping itu mampu menyerap banyak tenaga kerja dan memperluas lapangan kerja, karena dalam proses penggarapannya melalui tahapan-tahapan yang memerlukan spesialisasi keahlian. Seperti tukang kayu, tukang ukir, tukang politur, tukang jog, tukang rotan dsb.

Keberadaan mebel ukir di desa Serenan dapat merubah pola kehidupan masyarakat dalam berperan aktif dalam gerak pembangunan dalam segala bidang, khususnya bidang sosial budaya. Usaha pembinaannya telah banyak dilakukan dan manfaatnya telah pula dirasakan oleh para pengusaha, pengrajin setempat. Namun masih ada banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah untuk langkah pembinaan selanjutnya.

B. Saran-saran.

Setelah diketahui dengan jelas bagaimana mebel ukir di desa Serenan ditinjau dari sudut pandang sosio budaya, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Tradisi kerajinan mebel ukir di desa Serenan harus dilestarikan dengan mengembangkannya selaras dengan kemajuan pembangunan. Sebab sektor ini mampu menjadi sumber lapangan berusaha dan lapangan kerja berwiraswasta.
2. Langkah pengembangannya harus secara terus-menerus dan berkesinambungan dengan berbagai upaya pembinaan dalam aspek yang berkaitan dengannya. Pembinaan terpadu antar instansi terkait akan sangat berguna bagi para pengusaha maupun pengrajin.
3. Diperlukan ~~adanya~~ pihak yang berkemampuan untuk perluasan pemasaran atau mampu mencarikan terobosan ekspor, Karena ada potensi yang dapat digarap kearah sana.
4. Untuk itu diperlukan bantuan peralatan semi mesin/mesin dari pemerintah, karena kemampuan mereka untuk membeli peralatan mesin masih belum memungkinkan.



Gambar 1. Kursi Tamu

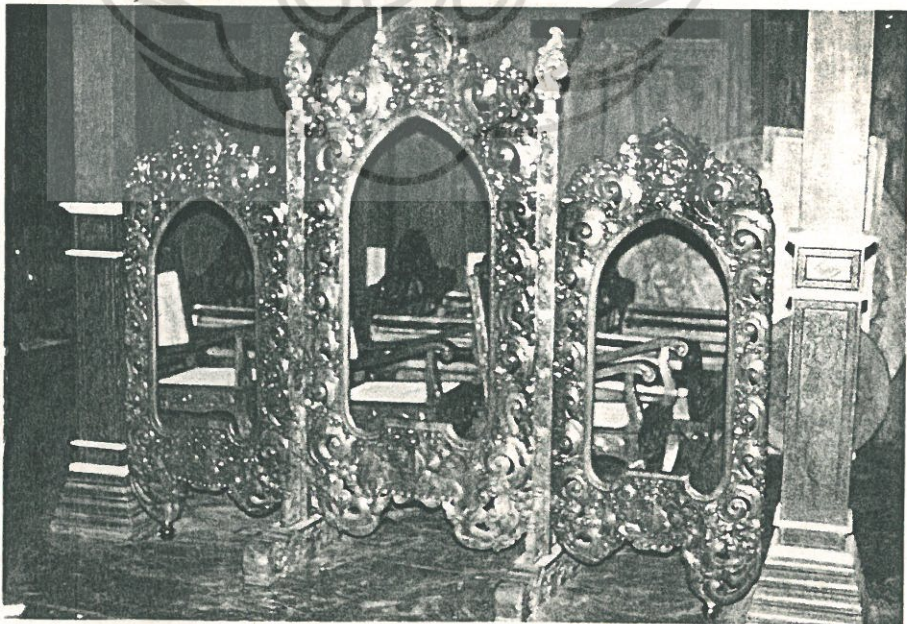


Gambar 2. Meja Tamu



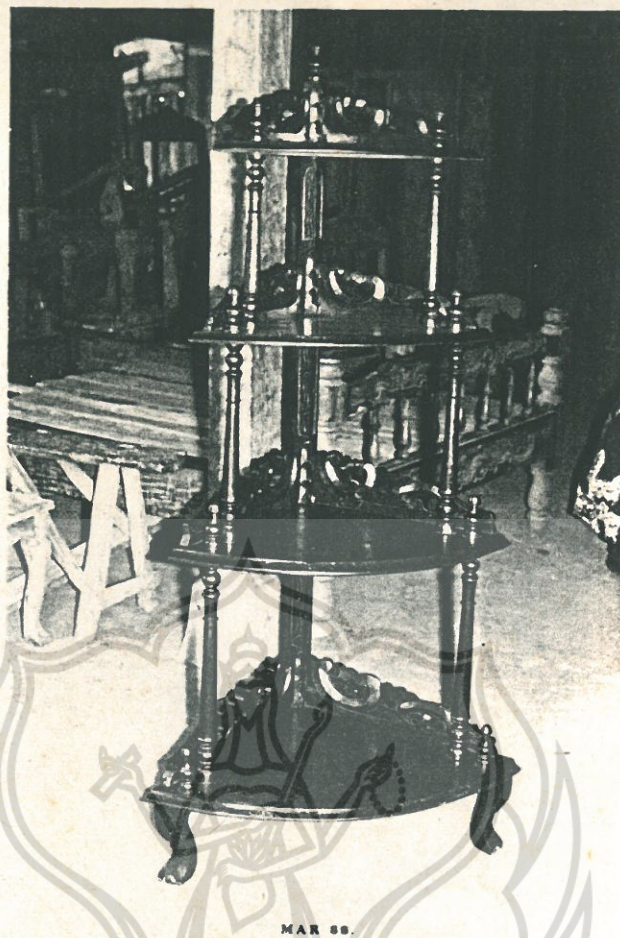
MAR 55.

Gambar 3. Kursi Makan



MAR 55

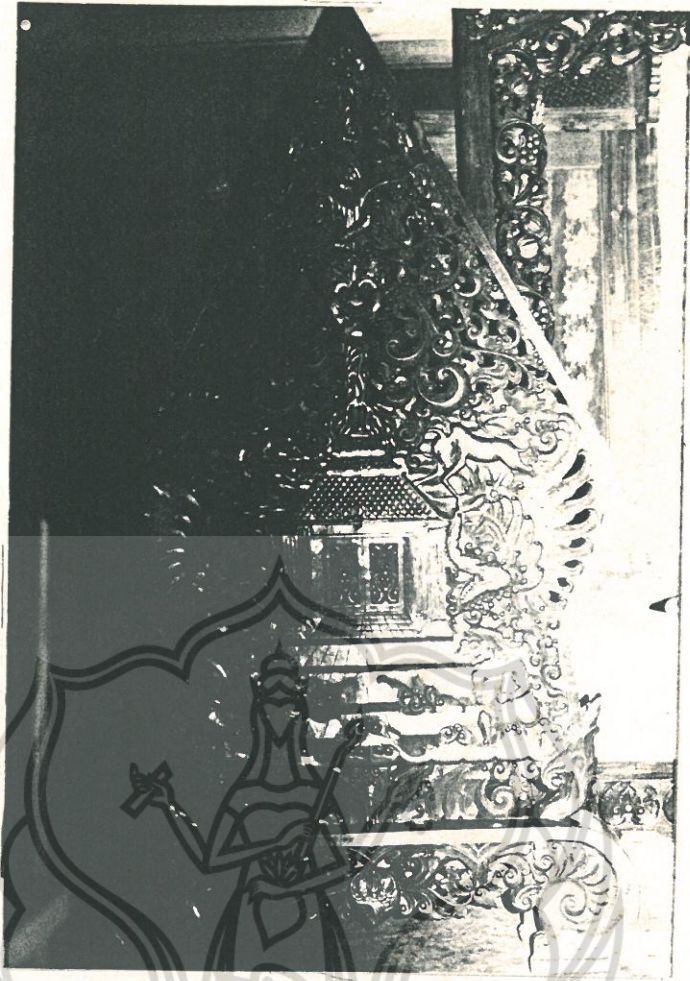
Gambar 4. Penyekat Ruang



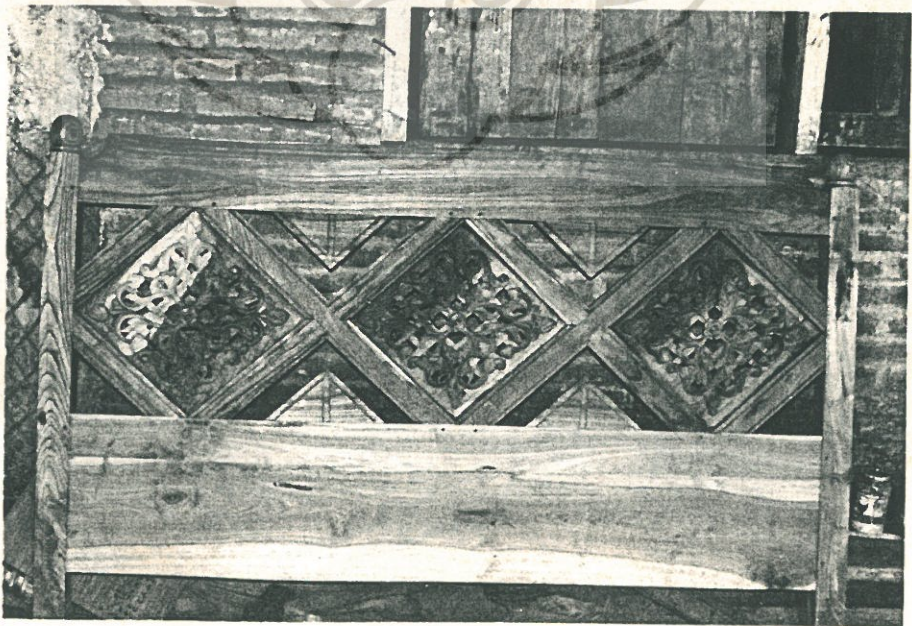
Gambar 5. Rak Sudut



Gambar 6. Tempat Tidur (bag. Atas)



Gambar 7. Penyekat Ruang (gunungan)



Gambar 8. Tempat Tidur (bag. Atas)

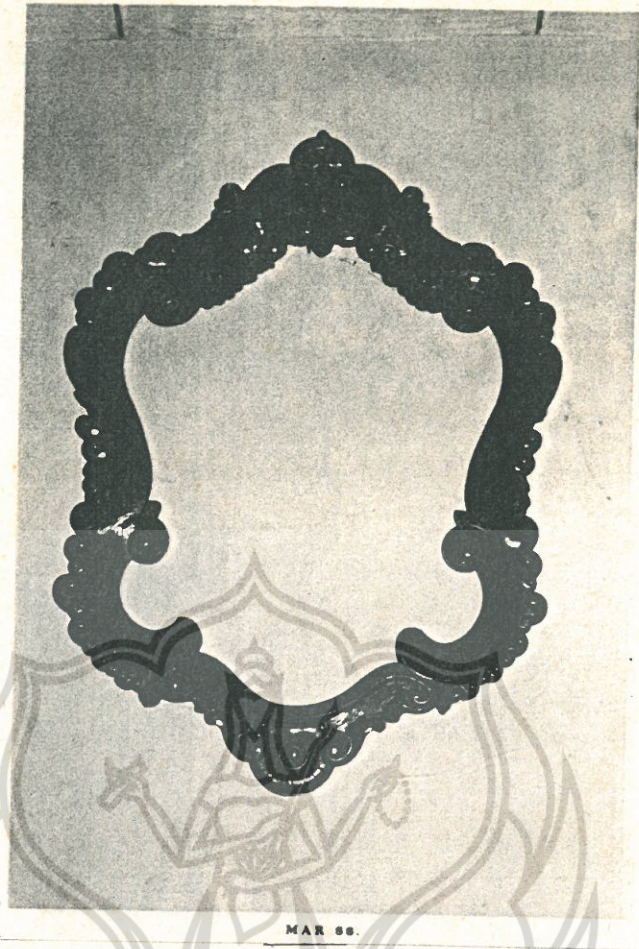


MAR 55.

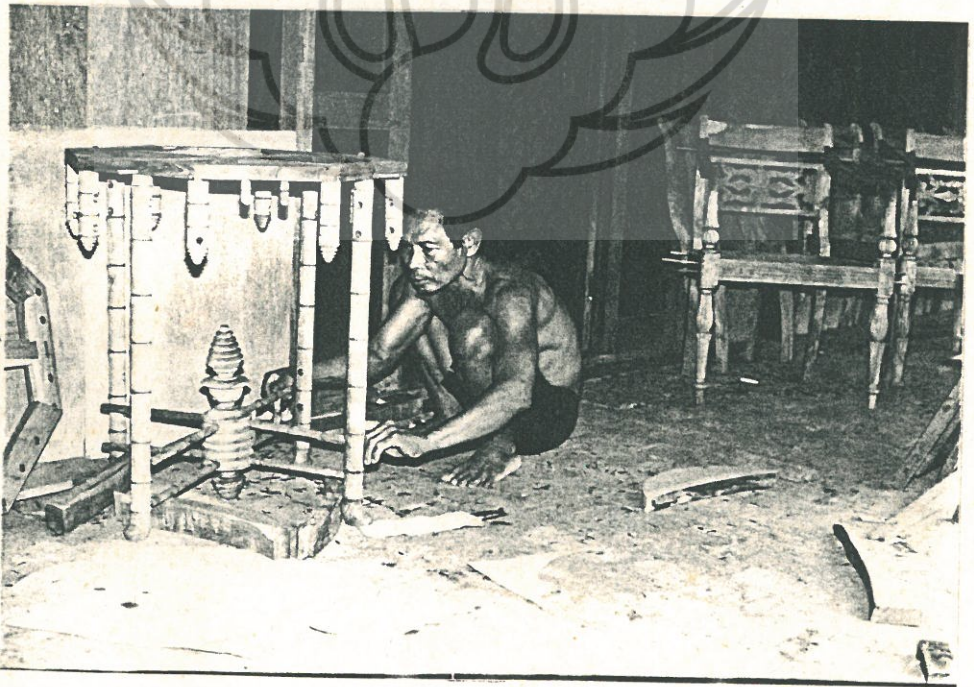
Gambar 9. Rancangan Gamelan.



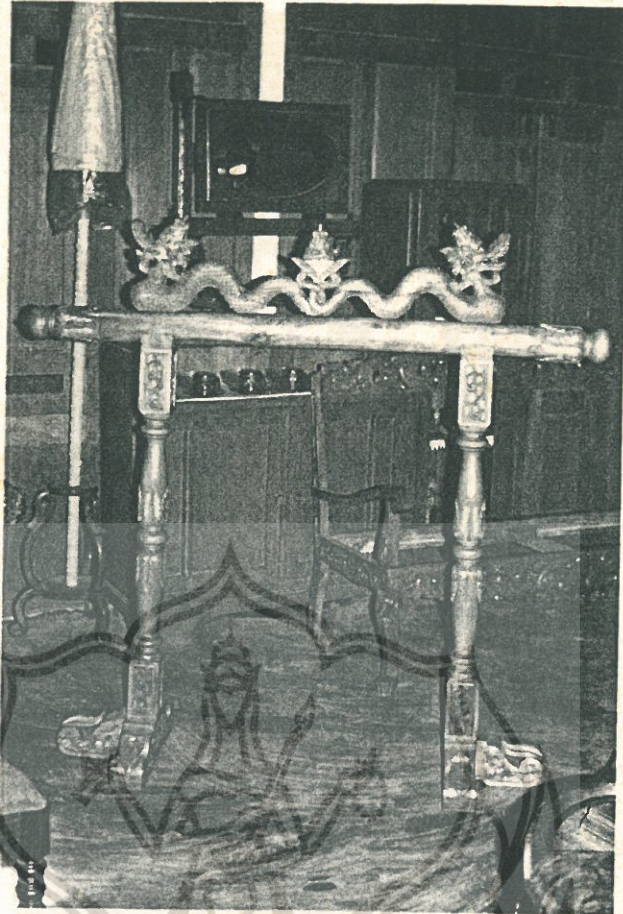
Gambar 10. Seorang pengrajin menggambar.



Gambar 11. Pigura Kaca



Gambar 12. Seorang Pengrajin Menyetel Meja.

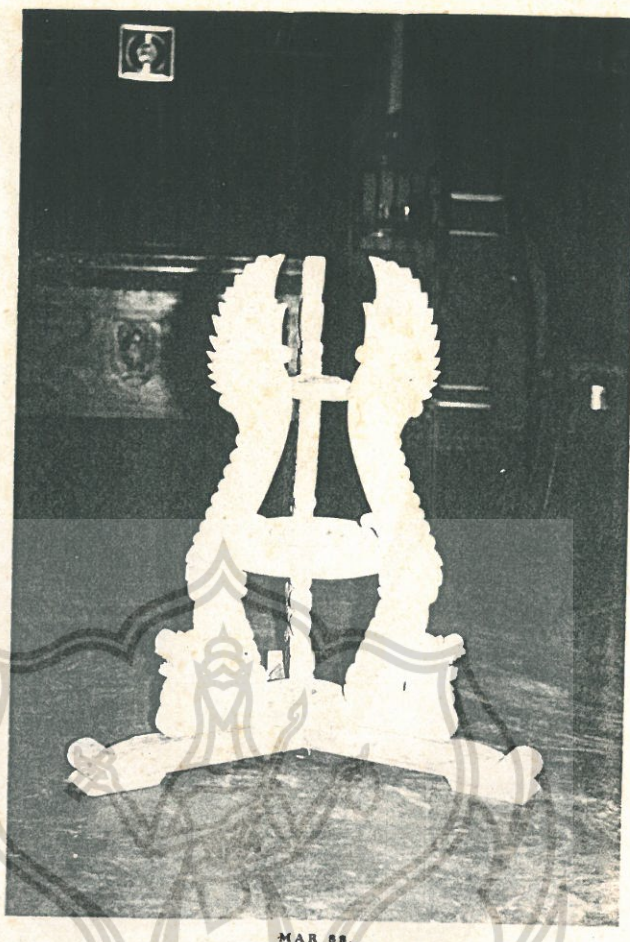


MAR 88.

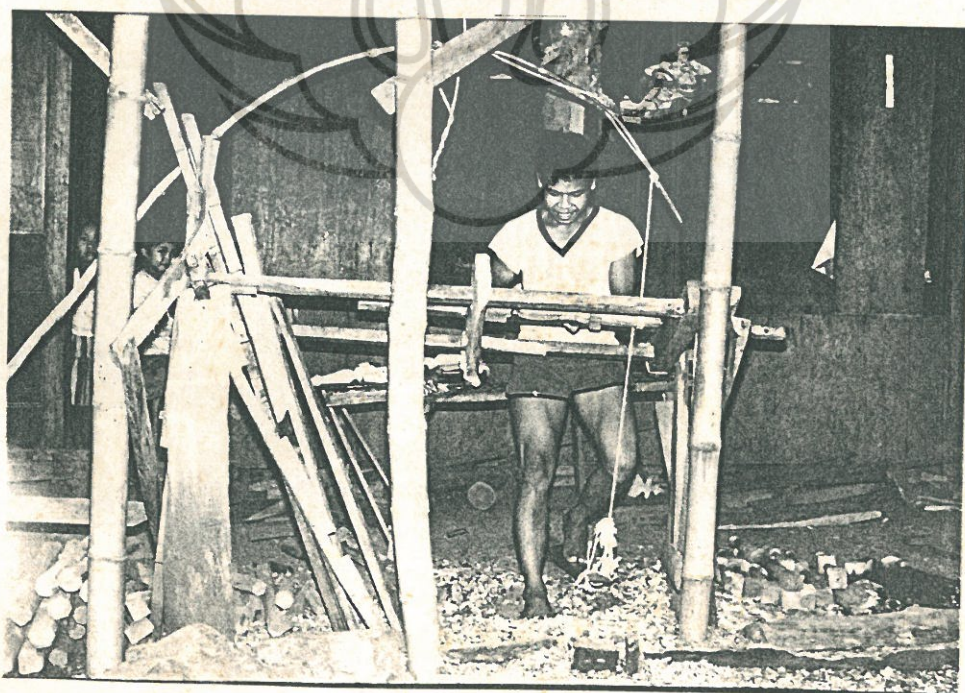
Gambar 13. Gayor.



Gambar 14. Pengrajin Ukir dalam Bekerja.



Gambar 15. Standar Tiang Bendera.



Gambar 16. Pengrajin Bubut.



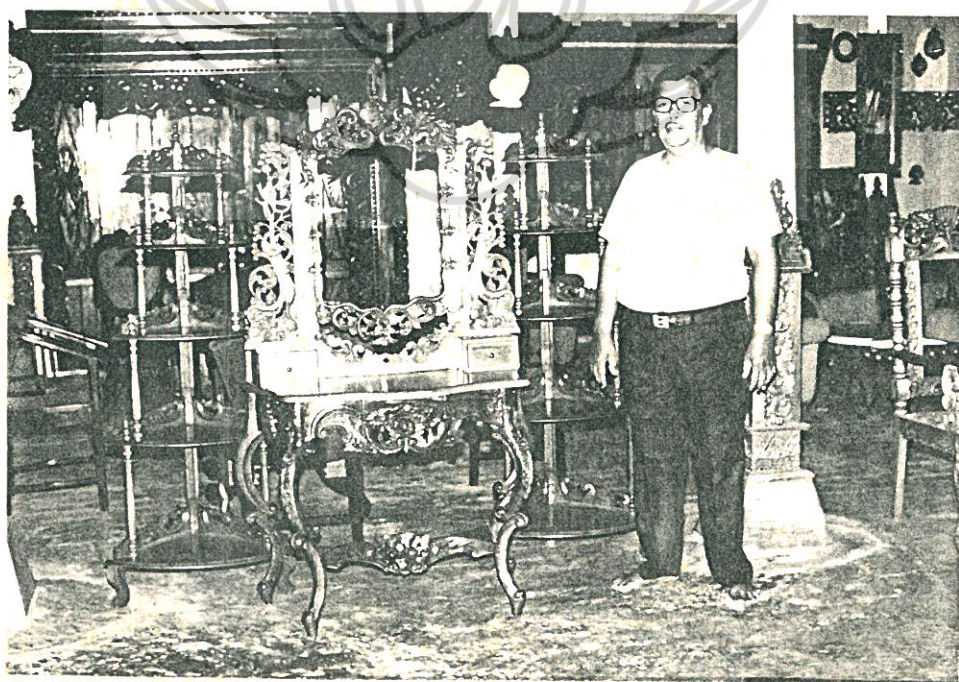
Gambar 17. Pengrajin dan Karyanya.



Gambar 18. Finishing.



Gambar 19. Kegiatan Pengrajin.



Gambar 20. Pengusaha dan Produknya siap dipasarkan